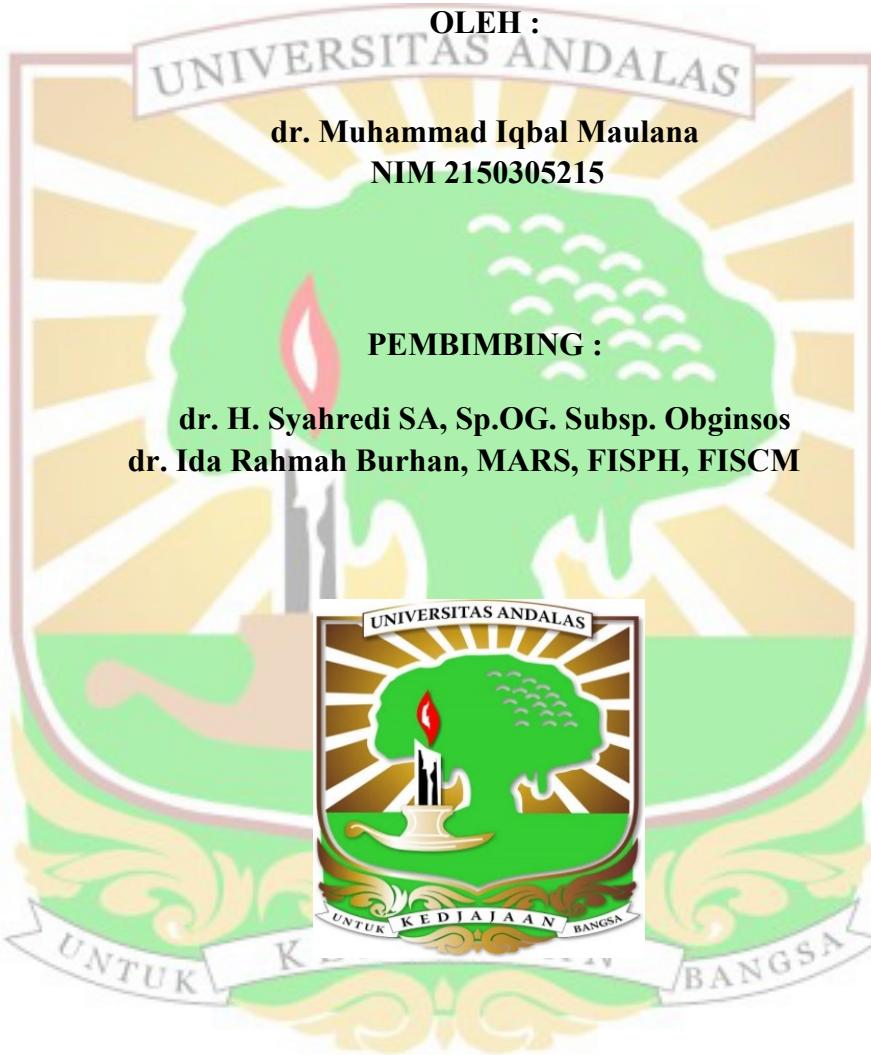


**FAKTOR DETERMINAN YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN MEMILIH KONTRASEPSI
DI KOTA PADANG**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI
DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG
2025**

ABSTRAK

Faktor Determinan Yang Paling Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Memilih Kontrasepsi Di Kota Padang

¹Muhammad Iqbal Maulana, ²Syahredi SA, ³Ida Rahmah Burhan

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/
RSUP Dr. M.Djamil, Padang

²Subbagian Obstetri dan Ginekologi sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi,
Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran/ Universitas Andalas
RSUP Dr. M.Djamil, Padang

Latar Belakang:

Pemilihan metode kontrasepsi yang tepat merupakan strategi penting dalam menurunkan kehamilan tidak direncanakan dan risiko kematian ibu. Namun, keberhasilan pemilihan kontrasepsi di Kota Padang masih relatif rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor determinan.

Tujuan:

Menganalisis faktor determinan yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemilihan kontrasepsi di Kota Padang.

Metode:

Studi **observasional analitik** dengan desain potong lintang dilakukan pada pasangan usia subur pengguna kontrasepsi. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik dan disajikan sebagai *adjusted Prevalence Odds Ratio* (aPOR) dengan 95% *confidence interval* (CI) dan *p-value*.

Hasil:

Paritas multipara berhubungan signifikan dengan keberhasilan pemilihan kontrasepsi (aPOR = 6,38; 95% CI: 1,47–27,64; p = 0,013). Dukungan suami (aPOR = 3,89; 95% CI: 1,05–14,44; p = 0,042) dan pengetahuan yang baik (aPOR = 3,59; 95% CI: 1,10–11,69; p = 0,034) juga berhubungan bermakna.

Kesimpulan:

Paritas, dukungan suami, dan tingkat pengetahuan merupakan determinan utama keberhasilan pemilihan kontrasepsi.

Kata kunci: kontrasepsi, faktor determinan, aPOR